

Pemanfaatan digitalisasi untuk meningkatkan usaha koperasi

Felia Febriany

Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: feliafebriany127@gmail.com

Kata Kunci:

Digitalisasi, koperasi, usaha, teknologi, inovasi

Keywords:

Digitalization, cooperatives, business, technology, innovation

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor koperasi. Digitalisasi membuka peluang baru bagi koperasi untuk meningkatkan daya saing, memperluas pasar, dan memperkuat tata kelola organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan digitalisasi sebagai strategi dalam meningkatkan usaha koperasi, baik dari sisi operasional maupun pelayanan anggota. Metode yang digunakan adalah studi pustaka melalui analisis literatur dan sumber-sumber relevan terkait implementasi teknologi digital pada koperasi. Hasil kajian menunjukkan

bahwa penerapan sistem informasi akuntansi digital, aplikasi pemasaran online, serta penggunaan media sosial dapat membantu koperasi dalam memperluas jaringan usaha, meningkatkan transparansi, serta mempermudah akses layanan bagi anggota. Selain itu, digitalisasi berperan dalam efisiensi administrasi, peningkatan akurasi data, dan pengambilan keputusan berbasis informasi yang lebih cepat. Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan literasi digital, biaya investasi teknologi, serta kesiapan sumber daya manusia. Dengan strategi yang tepat, pemanfaatan digitalisasi berpotensi besar mendorong perkembangan koperasi agar mampu bersaing di era ekonomi digital dan memberikan manfaat optimal bagi anggotanya.

ABSTRACT

The development of digital technology has brought significant changes in various aspects of life, including the cooperative sector. Digitalization creates new opportunities for cooperatives to increase competitiveness, expand markets, and strengthen organizational governance. This study aims to examine the utilization of digitalization as a strategy to improve cooperative businesses, both in terms of operations and member services. The method used is a literature study through analysis of relevant references and sources related to the implementation of digital technology in cooperatives. The results show that the adoption of digital accounting systems, online marketing applications, and the use of social media can help cooperatives expand their business networks, improve transparency, and facilitate easier service access for members. In addition, digitalization contributes to administrative efficiency, data accuracy, and faster information-based decision-making. However, the main challenges faced are limited digital literacy, technology investment costs, and human resource readiness. With the right strategy, digitalization has great potential to drive the growth of cooperatives, enabling them to compete in the digital economy era and provide optimal benefits for their members.

Pendahuluan



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Latar Belakang

Koperasi merupakan salah satu bentuk usaha yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam memberdayakan ekonomi masyarakat kecil dan menengah. Sebagai badan usaha yang berlandaskan pada prinsip kekeluargaan dan gotong royong, koperasi memiliki peran besar dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Namun, seiring dengan berkembangnya zaman, banyak koperasi yang masih menggunakan sistem pengelolaan tradisional. Hal ini mengakibatkan beberapa masalah, seperti kesulitan dalam pencatatan keuangan, terbatasnya akses pasar, dan kurangnya efisiensi dalam operasional. Seiring pesatnya perkembangan teknologi, digitalisasi menjadi solusi yang dapat membantu koperasi untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut.

Dengan memanfaatkan teknologi digital, koperasi bisa meningkatkan efisiensi operasional, memperluas pasar, dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada anggotanya (Sudewa & Subagyo, 2025). Misalnya, dengan menggunakan aplikasi manajemen keuangan atau platform pemasaran online, koperasi dapat meningkatkan daya saingnya. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan digitalisasi dapat mendukung pengembangan usaha koperasi agar lebih maju dan kompetitif di era digital ini.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam makalah ini adalah:

1. Apa yang dimaksud dengan digitalisasi dalam koperasi?
2. Bagaimana digitalisasi dapat membantu meningkatkan daya saing koperasi?
3. Apa saja tantangan yang dihadapi koperasi dalam proses digitalisasi?

Tujuan makalah

1. Untuk menjelaskan pengertian digitalisasi dalam koperasi.
2. Untuk menganalisis manfaat digitalisasi dalam meningkatkan daya saing dan efisiensi koperasi.
3. Untuk mengetahui tantangan-tantangan yang dihadapi koperasi dalam menerapkan digitalisasi

Pembahasan

Pengertian Digitalisasi dalam Koperasi

Digitalisasi dalam koperasi merujuk pada penerapan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan kinerja operasional koperasi (Arief & Haeruddin, 2025). Dengan memanfaatkan perangkat lunak, aplikasi, dan platform digital, koperasi dapat mempercepat berbagai proses yang sebelumnya dilakukan secara manual, seperti pencatatan keuangan, pengelolaan stok barang, pemasaran produk, dan interaksi dengan anggota. Melalui digitalisasi, koperasi dapat meminimalisir kesalahan manusia dalam pencatatan dan mengurangi waktu yang dibutuhkan dalam proses operasional, sehingga lebih efisien.

Digitalisasi koperasi juga menjadi sarana transformasi yang signifikan, terutama di lingkungan pendidikan. Pendampingan dalam penerapan teknologi digital pada koperasi pada lingkungan pendidikan terbukti mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan, sekaligus memperkuat fungsi koperasi sebagai media pembelajaran kewirausahaan bagi peserta didik sejak dini (Adji et al., 2023).

Manfaat Digitalisasi bagi Koperasi

1. Peningkatan Efisiensi Operasional

Salah satu manfaat utama dari digitalisasi adalah peningkatan efisiensi operasional koperasi. Dengan menggunakan aplikasi atau sistem manajemen berbasis digital, koperasi dapat menghemat waktu yang sebelumnya dihabiskan untuk tugas-tugas manual, seperti pencatatan transaksi atau pengecekan stok barang. Aplikasi manajemen keuangan, misalnya, dapat otomatis mencatat transaksi dan menghasilkan laporan keuangan secara real-time. Ini memudahkan pengelola koperasi untuk mengawasi kondisi keuangan dan meminimalisir kemungkinan kesalahan yang dapat terjadi dalam pencatatan manual.

2. Peningkatan Akses Pasar

Digitalisasi memungkinkan koperasi untuk memperluas jangkauan pasar mereka (Wibowo et al., 2024). Dengan menggunakan platform digital seperti media sosial, website, dan marketplace, koperasi dapat mempromosikan produk mereka kepada audiens yang lebih luas, baik secara lokal maupun global. Sebelumnya, koperasi hanya dapat menjangkau anggota atau pelanggan di daerah sekitar, tetapi dengan adanya pemasaran digital, produk koperasi dapat dikenal lebih luas, meningkatkan penjualan dan menarik pelanggan baru.

3. Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas

Dengan digitalisasi, koperasi dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaannya. Melalui sistem berbasis digital, anggota koperasi dapat dengan mudah mengakses informasi tentang laporan keuangan, transaksi yang dilakukan, dan perkembangan koperasi secara keseluruhan. Ini memberi anggota rasa aman dan percaya bahwa pengelolaan koperasi dilakukan dengan jujur dan terbuka. Transparansi ini juga berfungsi untuk meningkatkan kepercayaan anggota terhadap koperasi. Pengelolaan laporan keuangan yang baik menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas koperasi. Hal ini dapat terlihat dari praktik penyusunan laporan keuangan pada koperasi, yang menekankan pentingnya pencatatan persediaan secara akurat agar informasi keuangan dapat dipertanggungjawabkan dengan jelas kepada para anggota (Azam'Ulwan, 2023).

4. Peningkatan Layanan kepada Anggota

Digitalisasi membantu koperasi dalam memberikan pelayanan yang lebih baik kepada anggotanya. Melalui platform online, anggota koperasi dapat mengakses berbagai informasi terkait produk atau layanan yang disediakan koperasi kapan saja dan dari mana saja. Anggota juga bisa melakukan transaksi, seperti pembayaran iuran atau pembelian produk koperasi secara online, yang membuat proses menjadi

lebih cepat dan mudah. Dengan demikian, koperasi dapat meningkatkan pengalaman dan kepuasan anggota. Kepuasan tersebut semakin kuat apabila pelayanan koperasi dijalankan dengan berlandaskan etika bisnis Islam, karena prinsip kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab dalam aktivitas ekonomi mampu menumbuhkan rasa percaya serta kenyamanan anggota dalam berinteraksi dengan koperasi (Firmansyah et al., 2021).

5. Pengelolaan Keuangan yang Lebih Baik

Penerapan teknologi digital memungkinkan koperasi untuk mengelola keuangan dengan lebih baik. Dengan menggunakan aplikasi keuangan, koperasi dapat memantau aliran dana, mencatat transaksi dengan lebih akurat, serta menghasilkan laporan keuangan secara otomatis. Hal ini akan memudahkan pengelola koperasi dalam merencanakan anggaran dan memastikan kestabilan keuangan koperasi. Selain itu, pengelolaan yang lebih efisien ini juga dapat mengurangi risiko kesalahan pencatatan yang sering terjadi pada sistem manual.

Tantangan dalam Implementasi Digitalisasi pada Koperasi

1. Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM)

Salah satu tantangan terbesar dalam implementasi digitalisasi di koperasi adalah keterbatasan keterampilan teknologi pada pengelola dan anggota koperasi. Banyak pengelola koperasi yang masih terbiasa dengan cara kerja tradisional dan belum terbiasa dengan penggunaan teknologi. Hal ini menjadi kendala dalam mengadopsi sistem digital secara efektif. Untuk itu, diperlukan pelatihan agar pengelola dan anggota koperasi dapat memahami dan mengoperasikan teknologi dengan baik.

2. Keterbatasan Infrastruktur Teknologi

Banyak koperasi, terutama yang berada di daerah terpencil, mengalami kesulitan dalam mengakses infrastruktur teknologi yang memadai. Keterbatasan akses internet yang stabil, perangkat keras yang tidak memadai, dan biaya tinggi untuk mendapatkan perangkat digital menjadi hambatan besar. Tanpa infrastruktur yang memadai, koperasi akan kesulitan dalam menerapkan sistem digital yang efisien. Oleh karena itu, koperasi perlu mendapatkan dukungan dalam hal penyediaan infrastruktur teknologi yang dapat mendukung keberhasilan digitalisasi.

3. Biaya Implementasi dan Pemeliharaan

Implementasi teknologi digital memerlukan biaya yang tidak sedikit, terutama bagi koperasi yang memiliki anggaran terbatas. Biaya untuk membeli perangkat keras dan perangkat lunak, serta biaya untuk pelatihan SDM dan pemeliharaan sistem, sering kali menjadi kendala yang besar. Bagi koperasi kecil, biaya ini bisa sangat memberatkan. Oleh karena itu, koperasi perlu mencari solusi yang efisien dan terjangkau dalam mengimplementasikan digitalisasi, seperti menggunakan layanan berbasis cloud yang lebih murah dan fleksibel.

4. Resistensi terhadap Perubahan

Sebagian anggota dan pengelola koperasi mungkin merasa ragu atau enggan beralih dari cara tradisional ke sistem digital. Resistensi terhadap perubahan ini

seringkali muncul karena ketidakpahaman atau ketakutan akan dampak negatif yang bisa terjadi. Untuk mengatasi hal ini, koperasi perlu melakukan sosialisasi dan edukasi tentang manfaat digitalisasi. Dengan pendekatan yang tepat, resistensi ini bisa diminimalkan dan perubahan dapat diterima dengan lebih baik.

5. Keamanan Data

Keamanan data menjadi masalah penting dalam implementasi digitalisasi, terutama dalam pengelolaan informasi pribadi anggota dan transaksi keuangan. Dengan adanya sistem digital, koperasi harus memastikan bahwa data yang disimpan aman dari ancaman peretasan atau kebocoran data. Oleh karena itu, koperasi harus memilih sistem yang memiliki keamanan yang baik, seperti enkripsi data dan pembaruan sistem yang rutin untuk menjaga kerahasiaan dan keamanan data anggota.

Solusi untuk Mengatasi Tantangan Digitalisasi pada Koperasi

1. Pelatihan dan Pendidikan untuk SDM

Salah satu solusi untuk mengatasi keterbatasan SDM adalah dengan memberikan pelatihan dan pendidikan kepada pengelola dan anggota koperasi. Pelatihan ini bisa meliputi dasar-dasar penggunaan teknologi, aplikasi yang digunakan dalam koperasi, serta pemahaman mengenai manfaat digitalisasi. Dengan pelatihan yang cukup, diharapkan anggota dan pengelola koperasi dapat menggunakan teknologi dengan lebih efisien dan maksimal.

2. Pemilihan Teknologi yang Sesuai

Koperasi perlu memilih teknologi yang sesuai dengan kebutuhan dan kapasitas mereka. Teknologi yang user-friendly dan mudah digunakan akan mempermudah koperasi dalam mengadopsi sistem digital tanpa memerlukan keahlian teknologi yang tinggi. Pemilihan teknologi yang tepat juga akan mengurangi biaya dan mempercepat proses implementasi.

3. Meningkatkan Akses Infrastruktur Teknologi

Untuk mengatasi keterbatasan infrastruktur teknologi, koperasi perlu bekerja sama dengan pemerintah atau lembaga lain untuk menyediakan akses yang lebih baik terhadap internet dan perangkat digital. Pemberian subsidi atau bantuan untuk membeli perangkat dan akses internet bisa menjadi solusi yang membantu koperasi di daerah-daerah terpencil agar dapat mengimplementasikan digitalisasi.

4. Edukasi dan Sosialisasi mengenai Digitalisasi

Koperasi perlu melakukan edukasi kepada anggota mengenai manfaat digitalisasi. Dengan memberikan pemahaman yang baik, resistensi terhadap perubahan dapat dikurangi. Koperasi bisa mengadakan seminar atau sosialisasi mengenai pentingnya teknologi dalam mengembangkan usaha koperasi. Hal ini juga akan memotivasi anggota untuk lebih mendukung proses digitalisasi.

5. Peningkatan Keamanan Data

Koperasi harus memastikan bahwa sistem digital yang digunakan memiliki tingkat keamanan yang tinggi untuk melindungi data anggota dan transaksi keuangan. Penggunaan teknologi enkripsi, backup data secara berkala, dan perlindungan terhadap ancaman cyber menjadi langkah penting untuk menjaga keamanan data. Dengan demikian, koperasi dapat menghindari risiko kebocoran data yang dapat merugikan anggota dan koperasi itu sendiri.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam makalah ini, dapat disimpulkan bahwa digitalisasi memiliki peranan penting dalam meningkatkan efisiensi dan daya saing koperasi. Digitalisasi memungkinkan koperasi untuk mempercepat proses operasional, mengelola keuangan dengan lebih baik, memperluas pasar, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Meskipun terdapat beberapa tantangan dalam implementasi digitalisasi, seperti keterbatasan SDM, infrastruktur yang belum memadai, biaya yang tinggi, serta resistensi terhadap perubahan, koperasi tetap dapat mengatasinya dengan berbagai langkah strategis. Pelatihan dan edukasi kepada pengelola dan anggota koperasi, pemilihan teknologi yang sesuai, serta peningkatan infrastruktur dan keamanan data menjadi beberapa solusi untuk mengoptimalkan proses digitalisasi dalam koperasi. Dengan adanya digitalisasi, koperasi dapat berkembang lebih baik dan bersaing di dunia usaha yang semakin modern dan berbasis teknologi.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dalam makalah ini, terdapat beberapa saran yang dapat membantu koperasi dalam mengatasi tantangan dan memanfaatkan digitalisasi secara optimal. Pertama, koperasi perlu melaksanakan pelatihan secara rutin bagi pengelola dan anggota koperasi untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengoperasikan teknologi digital. Hal ini penting agar semua pihak yang terlibat dapat beradaptasi dengan perubahan teknologi dan memanfaatkan perangkat digital secara efektif. Selain itu, pemilihan teknologi yang tepat sangat krusial untuk keberhasilan digitalisasi. Koperasi sebaiknya memilih sistem atau aplikasi yang sesuai dengan kapasitas dan kebutuhan mereka, sehingga teknologi yang diterapkan dapat benar-benar meningkatkan efisiensi dan produktivitas operasional.

Terakhir, untuk memperlancar proses digitalisasi, koperasi perlu melakukan sosialisasi dan edukasi kepada seluruh anggota koperasi mengenai manfaat dan pentingnya digitalisasi. Dengan pemahaman yang lebih baik, anggota koperasi akan lebih menerima perubahan dan berperan aktif dalam mendukung transisi ke sistem digital. Melalui langkah-langkah ini, diharapkan koperasi dapat menghadapi tantangan digitalisasi dengan lebih siap, serta meningkatkan daya saing dan efisiensi mereka dalam menjalankan usaha.

Daftar Pustaka

- Adji, W. S., Putrie, Y. E., & Mustafa, A. D. (2023). *Transformasi koperasi siswa melalui pendampingan digitalisasi pada pengelola koperasi di madrasah ibtidaiyah Se-Kota Batu (sertifikat hak cipta)*. <http://repository.uin-malang.ac.id/17779/>
- Arief, S., & Haeruddin, H. (2025). Strategi Pengembangan Koperasi Desa Merah Putih: Tinjauan Literatur atas Praktik Terbaik dan Tantangan Global. *Al-Buhuts*, 21(1), 284–299.
- Azam'Ulwan, A. (2023). *Analisis implementasi penyusunan laporan keuangan pada persediaan di Koperasi Druju Kabupaten Malang* [Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim]. <http://repository.uin-malang.ac.id/18127/>
- Firmansyah, F., Purnamasari, P. E., & Ulfina, I. N. T. (2021). Etika bisnis Islam dalam persepsi kepuasan anggota lembaga keuangan mikro (baitul maal wa tamwil). *UIN Maliki Press, Malang*. ISBN 978-623-232-730-6. <http://repository.uin-malang.ac.id/8287/>
- Sudewa, J., & Subagyo, A. (2025). Optimalisasi pemberdayaan koperasi desa melalui pelatihan manajemen teknologi digital: Studi kasus di Kabupaten Sumedang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 2(1), 10–17.
- Wibowo, G. A., Awaluddin, A., Triyono, B., Surya, A., & Sukardi, S. (2024). Strategi Pengembangan Koperasi Mandiri sebagai Solusi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. *JIPM: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 75–82.